



Penghentian Disesalkan Pengelola Maupun Pengunjung

YOGYA (KR)- Keputusan Pemkot Yogyakarta yang menghentikan seluruh aktivitas wahana permainan Bianglala dan Kora-kora di ajang Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2018 disayangkan sejumlah pihak, termasuk pengelola wahana permainan dan masyarakat.

"Sudah dengar ada info itu (penghentian wahana). Tapi kami masih tetap jalan. Sebenarnya kan yang kemarin ada kejadian itu di sebelah. Kami tidak ada masalah. Tapi kenapa semua yang terkena imbasnya?" ucap Syahril, mewakili Diana Ria Enterprise dijumpai KR, Selasa (13/11) malam.

Menurutnya sejak ada kejadian yang menimpa penumpang Bianglala, wahana tersebut menjadi agak sepi peminat. Hal itu saja diakuinya sudah menurunkan pendapatan yang cukup

lumayan. Apalagi jika harus dihentikan secara keseluruhan. Padahal pihaknya berani memberikan ketegasan jika wahana yang dimiliki memiliki standar keamanan yang cukup baik.

Bahkan, wahana Kora-kora yang sebelumnya tidak ada kendala ikut terkena dampak. Tentunya hal tersebut juga makin memperpuruk kondisi. Sebab dua wahana tersebut menjadi atraksi permainan yang memiliki peminat tertinggi dibanding lainnya.

Hal sama juga diutarakan sejumlah pengunjung Sekaten yang dijumpai KR. Menurut Maria Kusuma (20), penghentian Bianglala dan Kora-kora sebenarnya bukan solusi. Malahan hal itu keputusan yang menurutnya kurang bijak.

"Kalau saya melihat ramainya Sekaten karena pasar malam. Keramaian pasar malam karena ada wa-

hana itu, khususnya Bianglala dan Kora-kora. Jadi saya pikir Sekaten akan makin sepi kalau dua wahana itu tidak jalan," lanjutnya.

Menurut Maria, penghentian juga bukan cara penyelesaian masalah. Justru hal itu akan memperparah kondisi pengelola wahana dan kru yang bergantung hidup dan pendapatan dari berjalannya wahana permainan.

Tidak jauh beda dengan yang disampaikan Aisyah Khumaira (21). Menurutnya ketika ada satu wahana bermasalah tidak harus menghentikan wahana lain. Soal keselamatan, tentu pengelola juga sudahantisipasi untuk itu.

"Kalau pengunjung berani dan mau naik, ya kan tidak apa-apa. Pengelola pasti sudah punya antisipasi," jelasnya.

(Feb)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005